



LAMPPOST.CO

BERITA ONLINE LAMPUNG POST

(<http://lampost.co>)

0:29

(<http://arinal.com>)

BERITA DETAILS

Home (<http://www.lampost.co>) / Halaman / Berita Details

2016

3 November



5092

Kategori Opini (kategori-opini)

Penulis Robi Cahyadi Kurniawan, Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Lampung

Editor Isnovan Djamaludin

Tags

(<http://lampost.co>)



Ilustrasi lawan golput. faktajabar.co.id

Melawan Hantu Golput

(<http://lampost.co>)

PEMILIHAN kepala daerah tahun 2017 merupakan pemilihan kepala daerah serentak jilid dua sebagai kelanjutan jilid satu pada Desember 2015 lalu. Khusus untuk Provinsi Lampung, ada sebuah fenomena yang hampir seragam di delapan kabupaten/kota yang melaksanakan pemilihan kepala daerah 9 Desember 2015 lalu, yaitu rendahnya angka partisipasi pemilih.

Target KPU RI bahwa angka partisipasi diharapkan berada pada kisaran 77,5% ternyata tidak tercapai dalam pemilihan serentak jilid satu, khususnya di Provinsi Lampung. Dari delapan pemilihan yang digelar, hanya ada satu wilayah yang memenuhi target. Fenomena ini oleh kebanyakan orang disebut sebagai pemilih golongan putih/golput atau tidak memilih. Pengalaman Negara Indonesia dalam melaksanakan pemilu dapat kita jadikan acuan, misalnya pada pemilu legislatif, angka partisipasi pemilih di Indonesia mengalami fluktuasi yang semakin mengkhawatirkan.

Demikian pula dengan pelaksanaan pemilihan presiden secara langsung pada 2004 dan 2009. Data yang didapat dari Desk Pilkada Departemen Dalam Negeri tahun 2005, didapatkan bahwa angka pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilu legislatif berjumlah 15,93%, golput dalam pilpres putaran pertama 20,24% dan golput pilpres putaran kedua 22,56%, dan rata-rata golput dalam pemilihan kepala daerah di seluruh Indonesia berkisar 30,65%.

Angka ini juga menanjak dalam pemilihan umum (pileg, pilpres, pemilukada) tahun 2009, rata-rata 3%♦5%. (Sumber: Depdagri, 2009)

Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Lampung secara langsung tahun 2008, berdasar pada data dari KPU Lampung, angka warga yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah sebesar 39%.

Tanpa Tendensi Uang

Pertanyaan besar yang kemudian mengemuka adalah bagaimana meningkatkan partisipasi pemilih dalam pilkada serentak jilid dua di Provinsi Lampung di lima wilayah kabupaten yang menyelenggarakan pemilihan. Baik dari segi kuantitas (jumlah warga yang memilih) maupun secara kualitas (rasional warga dalam melakukan pilihan, tanpa tendensi uang, tekanan atau primordial).

Secara teoretis (dalam Apter, Dahl, Gaffar, Paige, Surbakti), studi mengenai perilaku pemilih (vote behavior) dikenal tiga teori besar yang menjelaskan fenomena golput. Pertama, teori sosiologis. Seseorang tidak ikut dalam pemilihan dijelaskan sebagai akibat dari latar belakang sosiologis tertentu, seperti agama, pendidikan, pekerjaan, ras dan sebagainya. Di Amerika, orang yang berpendidikan tinggi relatif lebih aware dengan pemilihan dan akan menggunakan hak pilihnya, dibanding dengan warga yang berpendidikan rendah. Faktor jenis pekerjaan juga dinilai bisa memengaruhi keputusan orang ikut pemilihan atau tidak.

Kedua, teori psikologis. Keputusan seseorang untuk ikut memilih atau tidak ditentukan oleh kedekatan (attachment) dengan partai atau kandidat yang ada. Ketiga, teori ekonomi politik. Teori ini menyatakan keputusan untuk memilih atau tidak dilandasi oleh pertimbangan rasional, seperti ketidakpercayaan dengan pemilihan yang bisa membawa perubahan lebih baik. Atau ketidakpercayaan masalah akan bisa diselesaikan jika pemimpin baru terpilih, dan sebagainya.

Menurut pendapat penulis, ada beberapa alasan mengapa golput terjadi. Pertama, administratif. Seorang pemilih tidak ikut memilih karena terbentur dengan prosedur administrasi, seperti tidak mempunyai kartu pemilih, tidak terdaftar dalam daftar pemilih, dan sebagainya. Kedua, teknis. Seseorang memutuskan tidak ikut memilih karena tidak ada waktu untuk memilih, seperti harus bekerja pada hari pemilihan, sedang ada keperluan, harus ke luar kota pada hari pemilihan, dan sebagainya. Dalam kasus Pilgub Lampung 2008 lalu, misalnya, ditemukan beberapa warga tidak memilih karena alasan hujan dan TPS jauh dari tempat tinggal.

Ketiga, rendahnya keterlibatan atau ketertarikan pada politik (political engagement). Seseorang tidak memilih karena tidak merasa tertarik dengan politik, tidak acuh, dan tidak memandang pemilu atau pilkada sebagai hal yang penting. Keempat, ekonomi politik. Pemilih memutuskan tidak menggunakan hak pilihnya karena secara sadar memang memutuskan untuk tidak memilih. Pemilu (atau pilkada) dipandang tidak ada gunanya, tidak akan membawa perubahan berarti. Atau tidak ada calon kepala daerah yang disukai dan sebagainya.

Kelima, psikologi pemilih. Ada kebosanan dan kejenuhan pemilih terhadap proses pemilu atau pilkada karena beragam faktor, calon yang itu-itu saja, kandidat yang tidak menarik, kampanye yang stagnan, pembatasan politik uang yang ketat.

Meminimalisasi golput adalah tugas sistem, yang melibatkan banyak pihak, mulai dari negara (pemerintah, legislatif, penyelenggara pemilihan umum, yudikatif), civil society (LSM, NGO, kaukus, perhimpunan, kelompok penekan) sampai pada partai politik dan para calon itu sendiri.

Lima alasan utama penyebab golput, yaitu administratif, teknis, politis, ekonomi politik, dan psikologis perlu disediakan solusi yang sepadan sebagai obat penawarnya. Administratif dan teknis, misalnya, dapat diselesaikan dengan pemberlakuan KTP-el dan e-governance. Di kemudian hari mungkin memilih dapat menggunakan e-voters, dengan melalui kartu saja, di ATM atau sistem pemilu elektronik yang disediakan, kiranya kita tertinggal dari negara India dan Pakistan yang sudah lebih dulu walaupun dalam tahap mencoba menggunakan e-voters. Amerika, Australia, dan Eropa sudah sangat familier dengan sistem ini. Walau ada beberapa negara yang dulunya memakai e-voting kembali ke konvensional dengan alasan rentannya sistem keamanan (hacker).

Alasan politis bisa diminimalkan dengan menyatukan pelaksanaan pemilu dan pilkada, sehingga pemilih tidak merasa jenuh karena dalam waktu berdekatan selalu ada pemilu. Kementerian Dalam Negeri memiliki langkah yang baik karena menyatukan pemilukada di tahun 2015 dan 2017, setelah MK memutuskan pemilu hanya satu kali, khusus untuk pemilu tahun 2019. Paling berat adalah menyelesaikan alasan keempat, yakni ekonomi politik, karena masyarakat sudah terbiasa dengan politik uang, pemberian barang atau barter pekerjaan, proyek, dan jabatan. Pemilih masih melihat proses untung rugi dalam alasan keempat ini.

Selain di bungkus dengan peraturan perundangan yang mengikat, misal sanksi perdata dan pidana, cara lain yang berat dalam proses pelaksanaan adalah memperbaiki citra partai politik, calon anggota legislatif, independensi penyelenggara pemilu (KPU, Bawaslu, Panwaslu, DKPP) serta independensi pemerintah (pusat dan daerah).

Revisi Undang-Undang tentang Pilkada, yang tertuang dalam UU No. 10 tahun 2016, telah melakukan 21 item perbaikan mengenai pelaksanaan dan tata cara pemilihan kepala daerah. Salah satunya adalah memperkuat posisi Bawaslu, perubahan pola kampanye, dukungan bagi calon perseorangan yang berdasarkan jumlah pemilih, aturan pemberhentian tetap bagi PNS, anggota DPR yang akan mencalonkan diri menjadi kepala daerah. Dengan adanya revisi UU tentang Pilkada itu, tentunya kita tak berhenti berharap agar kualitas pemilu kita meningkat, dengan dibarengi peningkatan kualitas demokrasi, tidak hanya prosedural (Shcumpeter Theory), tetapi juga substansial, yakni peningkatan kesejahteraan warga umumnya, wabil khusus menekan angka golput. n

TERIMAKASIH ULUN LAMPUNG ATAS KESETIAANNYA

L LAMPUNG POST



L LAMPOST.CO

@lampostonline

sai100fm.com

@sai100fm

(https://twitter.com/LampostOnline)

BAGIKAN



(https://bufferapp.com/add?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-&text=Melawan Hantu Golput)



(http://www.digg.com/submit?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)



uri=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)

(mailto:?Subject=Melawan Hantu Golput &Body=I%20saw%20this%20and%20thought%20of%20you!%20http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)



http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)

(http://www.facebook.com/sharer.php?u=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)



(https://plus.google.com/share?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)



(http://www.linkedin.com/shareArticle?mini=true&url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)



mini=true&url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)

(http://reddit.com/submit?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-&title=Melawan Hantu Golput)



&title=Melawan Hantu Golput)

(http://www.stumbleupon.com/submit?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-&title=Melawan Hantu Golput)



(http://www.tumblr.com/share/link?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-&title=Melawan Hantu Golput)



(https://twitter.com/share?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-&text=Melawan Hantu Golput &hashtags=melawan, hantu, golput,)



url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-&text=Melawan Hantu Golput &hashtags=melawan, hantu, golput,)

(http://vkontakte.ru/share.php?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)



uri=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-)

(http://www.yummly.com/urb/verify?url=http://www.lampost.co/berita-melawan-hantu-golput-&title=Melawan Hantu Golput)

Hantu Golput)



Start the discussion...

LOG IN WITH

OR SIGN UP WITH DISQUS

Name

Be the first to comment.

ALSO ON LAMPUNG POST | LAMPOST.CO

LAMPUNG POST | Tiga BUMN Dipastikan Pindah ke Lampung

1 comment • a month ago

Dwi Mustofa — Semoga pilihan Tanggamus tepat menjadi lokasi 3 BUMN. Mohon kiranya tetap ...

Tapis Blogger Gathering Ajang Menggali Ilmu

1 comment • 19 days ago

Lean Agt — wew sudah muncul aja nih acara di Lampung Post... emang manteb acara ...

Jokowi Minta FKPPi Ikut Berantas Hoaks

1 comment • a month ago

Apin Lampung — BELA NEGARA yang terancam KORUPSI.FKPPi lawan ...

LAMPUNG POST | Berdoa Bersama

2 comments • 19 days ago

Mahesa Ulung — Subhanallah " selalu menempatkan Tuhan di atas segalanya " bravo bapak ...

Subscribe Add Disqus to your site Add Disqus Add Privacy

TRANSLATE

Select Language

BERITA TERPOPULER



Anggota Polsek Tanjungbintang Tewas Kecelakaan di Tegineneng (berita-anggota-polsek-tanjungbintang-tewas-kecelakaan-di-tegineneng)



Penumpang Batik Air Meninggal Dunia di Pesawat (berita-penumpang-batik-air-meninggal-dunia-di-pesawat)



Kapolri Minta Jangan Sembarang Gunakan Kata Kriminalisasi (berita-kapolri-minta-jangan-sembarang-gunakan-kata-kriminalisasi)



Anggota Polisi yang Mengemudikan Xenia Diduga Mengantuk (berita-anggota-polisi-yang-mengemudikan-xenia-diduga-mengantuk)



Jelang Pilkada, Kapolda Lampung Diganti (berita-jelang-pilkada-kapolda-lampung-diganti)

(http://lampost.co)

BERITA TERBARU

FA Jatuh Skors 3 Pertandingan ke Arsene Wenger (berita-fa-jatuh-skors-3-pertandingan-ke-arsene-wenger)